



**KURIKULUM**  
**KURSUS DAN PELATIHAN PENYIAR TV**  
**BERBASIS**

**KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA**

*Indonesian Qualification Framework*

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan**  
**Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan**  
**Informal**  
**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan**

**2015**

## DAFTAR ISI

### I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Dasar Hukum
- D. Ruang Lingkup

### II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

- A. Profil Lulusan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Bahan Kajian
- D. Daftar Modul
- E. Rencana Pembelajaran

### III. PENUTUP

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam

menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan untuk melengkapi KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Untuk itu diperlukan kurikulum yang seragam dan terkini, yang disusun dengan berlandaskan pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL) sebagaimana dinyatakan pada PP Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dalam hal penyusunan suatu SKL dan Permendiknas Nomor 47 tahun 2010 tentang SKL Kursus dan pelatihan. Sebagai bentuk perwujudan dari SKL tersebut maka disusunlah Kurikulum Bidang Penyiar TV yang didalamnya terdapat Rencana Pembelajaran Kursus dan Pelatihan (RPP).

## **B. Tujuan**

Kurikulum Berbasis KKNi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

## **C. Dasar Hukum**

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan

4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Pedoman Penyusunan Kurikulum Kursus dan Pelatihan Tahun 2014

#### **D. Ruang Lingkup**

Program kursus dan pelatihan Penyiar TV ini merupakan program kursus dan pelatihan untuk menghasilkan Penyiar TV pemula. Program kursus dan pelatihan ini dirancang untuk membekali peserta didik agar memiliki sikap dan tata nilai, penguasaan pengetahuan operasional lengkap, kemampuan kerja, serta memiliki kewenangan dan tanggung jawab dalam:

1. Penyampaian acara TV (audio-visual) yang sederhana kepada khalayak, baik dengan cara tampil(on-screen) ataupun tak-tampil(off-screen).
2. Hasil improvisasinya di saat situasi darurat yang sampai kepada khalayak.

Untuk mencapai kompetensi tersebut, disusun kurikulum berbasis KKNI jenjang kualifikasi III yang terdiri atas 10 (sepuluh) modul pembelajaran dengan indikator kelulusan yang terintegrasi dan terukur.

Standar waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan program kursus dan pelatihan ini adalah 100 jam pelajaran dengan proporsi waktu 30% teori dan 70% praktik. Kelulusan peserta kursus dan pelatihan didasarkan kepada uji kompetensi yang dilakukan oleh Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) Penyiaran (Broadcasting) yang independen dan diakui oleh pemerintah, dunia usaha, dan dunia industri. Uji kompetensi dilaksanakan di Tempat Uji Kompetensi (TUK).

## II. KURIKULUM BERBASIS KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

### A. Profil Lulusan

Seorang Penyiar Televisi mampu menyampaikan acara televisi kepada pemirsa dalam bentuk monolog sesuai dengan karakter dan tema acara dengan standar mutu Penyiaran Televisi (*TV Broadcasting*). Penyampaian acara televisi didasari atas naskah acara televisi yang ditulis, disertai penampilan diri yang tepat dalam melakukan gerak dan gaya tubuh (*gesture*) dan pengucapan kalimat dengan lafal dan irama (*vokal*) yang menarik, tata rias (*make up*), tata rambut (*hair dresser*) serta busana (*costum*) yang sesuai dengan karakter dan tema acara yang disampaikan.

Mampu berkomunikasi dan melakukan kerjasama dengan anggota kerabat kerja produksi acara TV, khususnya sutradara dan berkomunikasi dengan pengisi acara (narasumber, artis) dan mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lokasi produksi acara serta mampu melakukan improvisasi positif pada saat diperlukan.

Penyiar Televisi yang baru lulus dari kursus dan pelatihan ini, dapat mengawali karir kerja sebagai Penyiar Televisi tahap pemula untuk acara sederhana di stasiun televisi atau sebagai presenter dalam audio-video shooting di *production house*.

Dengan berjalannya waktu, pengalaman kerja dan mengikuti pendidikan lebih lanjut memungkinkan profesi Penyiar Televisi meningkat ke jenjang yang lebih tinggi atau beralih ke profesi bidang broadcasting lainnya.

## B. Capaian Pembelajaran

<b>PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS PENYIAR TELEVISI SESUAI KKNJ JENJANG III</b>	
<b>SIKAP DAN TATA NILAI</b>	<p>Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa</li><li>2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya</li><li>3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia</li><li>4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya</li><li>5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain</li><li>6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.</li><li>7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dalam menyampaikan acara televisi kepada pemirsa untuk tema dan karakter tertentu yang sesuai dengan Standar Penyiaran (<i>TV Broadcasting</i>) sehingga tidak memberikan dampak yang dapat menimbulkan keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial yang berlaku.</li></ol>
<b>KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>8. Menyampaikan acara televisi kepada pemirsa dalam bentuk monolog sesuai dengan naskah acara televisi yang memiliki karakter dan tema</li></ol>

**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
PENYIAR TELEVISI SESUAI KKNJ JENJANG III**

tertentu dengan standar mutu Penyiaran Televisi (*TV Broadcasting*), yang meliputi.

- a. Menterjemahkan ide sutradara menjadi naskah acaratelevisi
  - b. Mengidentifikasi karakter dan tema acara televisi
  - c. Menyusun kalimat dan membuat naskah yang telah ditentukan oleh sutradara
  - d. Melakukan lafal dan irama suara (*vocal*) yang tepat
  - e. Melakukan gaya dan gerak tubuh (*gesture*) dalam penampilandiri yang tepat
9. Melakukan improvisasi menyampaikan acara televisi kepada pemirsa pada saat diperlukan
10. Melakukan komunikasi dengan kerabat kerja di lingkungan Produksi Acara Televisi (*Television Production*)
11. Melakukan komunikasi dengan Pengisi Acara (*Nara sumber*)
12. Mengoperasikan komputer serta menggunakan aplikasi yang berhubungan dengan penulisan naskah (*office software*)



**PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS  
PENYIAR TELEVISI SESUAI KKNJ JENJANG III**

<b>PENGETAHUAN YANG DIKUASAI</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menguasai pengetahuan faktual tentang Produksi Acara Televisi sebagai bagian dari Penyiaran (Broadcasting)</li> <li>2. Menguasai metode komunikasi masa, komunikasi inter personal</li> <li>3. Menguasai Tata Bahasa Televisi (<i>Grammar Television</i>) Sesuai dengan tema dan karakter tertentu dan menguasai metoda             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Bahasa tubuh (<i>gesture</i>),</li> <li>b. Irama dan suara (<i>vocal</i>)</li> <li>c. Tata rias wajah, rambut dan busana</li> </ol> </li> <li>4. Menguasai pengetahuan faktual tentang K3 di tempat kerja</li> </ol>
<b>HAK DAN TANGGUNG JAWAB</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bertanggung jawab atas pekerjaan menyampaikan acara televisi kepada pemirsa dengan naskah yang telah ditentukan tema dan karakternya menurut Standar Penyiaran (<i>Television Broadcasting</i>)</li> <li>2. Menyampaikan acara televisi yang sesuai dengan tema dan karakter dari hasil koordinasi dan kerjasama dengan sutradara, anggota kerabat kerja serta pengisi acara/nara sumber</li> <li>3. Menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi di lokasi produksi acara, serta mampu melakukan improvisasi positif pada saat diperlukan</li> </ol>

### C. Bahan Kajian

#### BAHAN KAJIAN

**Bidang Keterampilan : PENYIAR TV**

**Jenjang : JENJANG 3 KKNI**

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
Mengaktualisasi karakter dan kepribadian manusia Indonesia.	Menyampaikan acara televisi secara bertanggung jawab dari segi moral dan etika kebangsaan. <ol style="list-style-type: none"><li>1. Toleransi</li><li>2. Mentaati hukum</li><li>3. Menghargai budaya bangsa.</li><li>4. Bertanggung jawab atas tugas.</li></ol>	4	Kesadaran tentang NKRI dan Pancasila (MD.1)
Menterjemahkan ide sutradara ke dalam bentuk naskah acara televisi.	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pemahaman ide - sutradara</li><li>• Komunikasi – interpersonal</li></ul>	5	Komunikasi vertikal (MD.2)
Menyusun kalimat dan membuat naskah acara televisi yang telah ditentukan tema dan karakternya oleh sutradara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li><li>• Tata Bahasa Pertelevisian menurut Standard Penyiaran TV</li></ul>	4	Pengenalan Tata Bahasa (MD.3)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknik Penulisan naskah menurut Standard Penyiaran TV</li> <li>• Mengetik naskah acara televisi dengan menggunakan computer</li> </ul>	6	Penulisan naskah (MD.4)
Mengaplikasi office <i>software</i> komputer	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai operasional komputer, khususnya untuk pekerjaan menulis naskah</li> </ul>	3	Panduan Operasional Komputer (MD.5 )
Mengidentifikasi karakter dan tema acara.	Pengenalan jenis-jenis tema dan karakter Program Acara Televisi. a.Tema Acara - Entertainment : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Musik</li> <li>• Budaya</li> <li>• Komedi</li> <li>• Sinetron</li> <li>• Infotainment</li> </ul> b.Tema Acara Berita : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ekonomi</li> <li>• Politik</li> <li>• Sosial Budaya</li> <li>• Hankam</li> </ul>	6	Produksi Acara Televisi. (MD.6)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
	c. Tema Acara Feature & Dokumenter : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar dan definisi elemen pendukung</li> <li>• Jenis dan bentuk</li> <li>• paparan</li> </ul> d. Karakter Acara : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Studio</li> <li>2. Luar Studio/ Liputan</li> <li>3. Talkshow</li> </ol>		
Mengidentifikasi Penyiar Televisi untuk tema dan karakter tertentu	Mengenali kategori Penyiar Televisi : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Countinuity - Presenter.</li> <li>2. Host</li> <li>3. Announcer</li> <li>4. Entertainer</li> <li>5. Newsreader</li> <li>6. Anchorperson atau Telangkai Berita</li> <li>7. Newcaster</li> <li>8. Reporter</li> </ol>	5	<i>Presenting</i> (MD.7)
Mengidentifikasi Pengisi Acara Televisi untuk tema dan karakter tertentu.	Mengenali jenis Pengisi Acara/Narasumber Televisi. <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pemerintah</li> <li>5. Pengamat/Pakar</li> </ol>	4	<i>Presenting</i> (MD.7)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
	6. Selebritis/Artis 7. Masyarakat biasa		
Melakukan lafal dan irama suara ( <i>vocal</i> ) yang tepat pada waktu presentasi menyampaikan acara televisi kepada pemirsa	Mengenali jenis vocal untuk presentasi menyampaikan acara televisi. Terdiri dari : 1. Vokal 2. Artikulasi 3. Intonasi 4. Jeda/pause	8	<i>Presenting</i> (MD.7)
Melakukan gaya dan gerak tubuh ( <i>gesture</i> ) yang tepat pada waktu presentasi menyampaikan acara televisi kepada pemirsa.	Mengenali jenis gaya dan gerak tubuh ( <i>gesture</i> ) untuk presentasi menyampaikan acara televisi. Terdiri dari : 1. Gesture • Kontak mata • Ekspresi • Pengendalian diri • Relaksasi	8	<i>Presenting</i> (MD.7)
Menyampaikan acara televisi kepada pemirsa yang bersifat monolog.	Mengenalkan diri pribadi dalam menyampaikan acara televisi kepada pemirsa. • <i>Self image</i> 1. <i>Impression</i> • Mengatasi rasa	8	<i>Presenting</i> (MD.7)

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
	<p>cemas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin</li> </ul>		
Melakukan improvisasi dalam menyampaikan acara televisi kepada pemirsa televisi pada saat diperlukan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai pengetahuan yang kreatif dalam melakukan pendekatan kepada pemirsa televisi.</li> <li>• Menciptakan humor, peluang interaktif, serta melibatkan pemirsa berinteraktif.</li> </ul>	<p>8</p> <p>4</p>	<p><i>Presenting</i> (MD.7)</p> <p>Komunikasi (MD.2) (<i>komunikasi eksternal</i>)</p>
Melakukan komunikasi dengan Pengisi Acara /Nara Sumber	Menguasai teknik wawancara untuk melakukan tanya jawab dengan Pengisi Acara/Narasumber	6	<i>Presenting</i> (MD.7)
Melakukan komunikasi dengan kerabat kerja di lingkungan Produksi Acara Televisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai pengetahuan prosedur standar Operasional Produksi siaran TV.</li> <li>• Hubungan kerjasama antar Profesi kerabat kerja Produksi Siaran TV.</li> </ul>	<p>4</p> <p>4</p>	<p>Produksi Acara Televisi (MD.6)</p> <p>Komunikasi (MD.2) (<i>komunikasi horizontal</i>)</p>
Mengenakan tata rias, wajah, rambut dan busana pada	<p>Memahami :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan Tata Rias Wajah dan</li> </ul>	6	Panduan Tata Rias Wajah dan Rambut

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>MODUL</b>
waktu presentasi menyampaikan acara kepada pemirsa televisi	Rambut. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pentingnya tata rias sebagai pendukung citra diri presentasi Penyiar Televisi.</li> </ul>		untuk presentasi Televisi (MD.8)
Mengenakan busana dan aksesoris pada waktu menyampaikan acara televisi kepada pemirsa.	Memahami: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengetahuan padu padan warna busana jilbab dan aksesoris.</li> <li>• Pentingnya tata busana sebagai pendukung citra diri presentasi Penyiar Televisi.</li> </ul>	5	Panduan keterampilan Serasi berbusana khusus untuk penyiar televisi. (MD.9)
Menguasai pengetahuan faktual tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat Kerja.	K3 di lingkungan Produksi Acara TV.	2	Standard panduan K3 di tempat kerja, menurut: <ul style="list-style-type: none"> <li>• UU K3 Pemerintah</li> <li>• Standard Operasional Produksi.</li> </ul> (MD.10)

## D. Daftar Modul

### DAFTAR MODUL

**Bidang Keterampilan : PENYIAR TV**

**Jenjang : JENJANG III KKN**

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM P)</b>
MD.1 Kesadaran Tentang NKRI dan Pancasila.	Tanggung jawab Moral dan Etika bangsa Indonesia: 1. Toleransi 2. Mentaati hukum 3. Menghargai budaya bangsa. 4. Bertanggung jawab atas tugas.	4	4
MD.2 Komunikasi	1. Pengantar Komunikasi/ Komunikasi masa 2. Komunikasi vertikal (untuk pemahaman ide sutradara) 3. Komunikasi interpersonal 4. Komunikasi horizontal (hubungan kerjasama) 5. Komunikasi eksternal	5  4  4	13
MD.3 Tata Bahasa	1. Bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Bahasa Televisi menurut Standar Penyiaran TV	4	4



<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM P)</b>
MD.4 Penulisan Naskah	1. Dasar-dasar penulisan naskah 2. Penulisan Naskah menurut Standar Penyiaran televisi.	6	6
MD.5 Panduan Operasional Komputer.	Keterampilan menggunakan komputer khususnya untuk pekerjaan menulis naskah.	3	3
MD.6 Produksi Acara Televisi	Pengenalan jenis-jenis tema dan karakter Program Acara Televisi. 1. Tema Acara Entertainment (Musik, Budaya, Komedi, Sinetron, dan Infotainment) 2. Tema Acara Berita (Ekonomi, Politik, Sosial Budaya, Hankam) 3. Tema Acara Feature & Dokumenter (Pengantar dan definisi, Elemen pendukung, Jenis dan bentuk, Paparan) 4. Karakter Acara (Studio, Luar Studio/Liputan, Talkshow).	6	10
	Menguasai pengetahuan prosedur standar Operasional Produksi Acara	4	

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM P)</b>
	Televisi.		
MD.7 <i>Presenting</i>	Mengenali kategori Penyiar Televisi: 1. Countinuity Presenter. 2. Host 3. Announcer 4. Entertainer 5. Newsreader 6. Anchorperson atau Telangkai Berita 7. Newcaster 8. Reporter.	5	47
	Mengenali jenis Pengisi Acara/Narasumber Televisi: 1. Pemerintah 2. Pengamat/Pakar 3. Selebritis/Artis 4. Masyarakat biasa.	4	
	Mengenali jenis vocal untuk presentasi menyampaikan acara televisi. Terdiri dari: 1. Vokal 2. Artikulasi 3. Intonasi 4. Jeda/pause.	8	
	Mengenali jenis gaya dan gerak tubuh ( <i>gesture</i> ) untuk presentasi menyampaikan acara televisi Terdiri dari:	8	

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM P)</b>
	1. Gesture 2. Kontak mata 3. Ekspresi 4. Pengendalian diri 5. Relaksasi.		
	Mengenalkan diri pribadi dalam menyampaikan acara televisi kepada pemirsa. 1. <i>Self image</i> 2. <i>Impression</i> 3. Mengatasi rasa cemas 4. Disiplin.	8	
	Menguasai pengetahuan yang kreatif dalam melakukan pendekatan kepada pemirsa televisi.	8	
	Menguasai teknik wawancara untuk melakukan tanya jawab dengan Pengisi Acara/Narasumber.	6	
MD.8 Panduan Tata Rias Wajah dan Rambut untuk presentasi Televisi	Pendukung citra diri presentasi Penyiar Televisi. Memahami pengetahuan Tata Rias Wajah dan Rambut.	6	6
MD.9 Panduan Keterampilan	Pendukung citra diri presentasi Penyiar Televisi. Memahami pengetahuan	5	5

<b>MODUL</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BOBOT</b>	<b>DURASI (JAM P)</b>
Serasi Berbusana.	padu padan warna busana dan asesoris.		
MD.10 Standard Panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di tempat kerja.	Keselamatan dan Kesehatan Kerja di lingkungan Produksi Acara Televisi. 1. UU K3 Pemerintah 2. Standard Operasional Produksi Acara TV.	2	2
<b>10 MODUL</b>	<b>TOTAL</b>	<b>BOBOT</b>	<b>100 JAM P</b>
		100	

## E. Rencana Pembelajaran

### RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 4 jam  
**Modul** : Kesadaran NKRI dan Pancasila MD.1  
**Instruktur** :

<b>HARI KE (JAM P)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
1-(4)	1. Moral dan Etika Bangsa Indonesia. 2. Toleransi. 3. Taat Hukum. 4. Menghargai Budaya Bangsa. 5. Bertanggung jawab atas tugas.	Ceramah	Menyampaikan acara televisi kepada pemirsa untuk tema dan karakter tertentu yang sesuai dengan Standar Penyiaran ( <i>TV Broadcasting</i> ) yang tidak memberikan/menimbulkan dampak keresahan khalayak, karena bertentangan dengan norma hukum dan norma sosial yang berlaku.	4

**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 13 jam  
**Modul** : Komunikasi MD.2  
**Instruktur** :

<b>HARI KE (JAM P)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
2 - (4)	1. Pengantar Komunikasi/ Komunikasi masa	Ceramah Paparan visual Tanya jawab	1. Aktif berdiskusi dengan sutradara 2. Menjelaskan terjemahan ide sutradara	13
3 - (3)	2. Komunikasi vertikal (untuk pemahaman ide sutradara)		3. Ketepatan menjelaskan komunikasi masa 4. Ketepatan menyampaikan kata penyeling, humor dan anekdote	
5 - (4)	3. Komunikasi interpersonal 4. Komunikasi horizontal (hubu- ngan kerjasama)		5. Ketepatan melakukan komunikasi Inter personal	

4 - (2)	5. Komunikasi eksternal			
---------	-------------------------	--	--	--

**Bidang** : **PENYIAR TELEVISI**

**Jenjang** : **Jenjang III KKN**

**Waktu** : **4 jam**

**Modul** : **Tata Bahasa MD.3**

**Instruktur** :

<b>HARI KE (JAM P)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
4 - (4)	1. Bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Bahasa Televisi menurut standar penyiaran televisi	Ceramah	1. Ketepatan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam naskah acara TV yang disampaikan. 2. Ketepatan menyebut istilah-istilah/tata bahasa TV dalam kegiatan koordinasi kerja dalam produksi acara TV.	4

**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 6 jam  
**Modul** : Penulisan Naskah. MD.4  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM P)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
2 - (2)  6 - (4)	1. Dasar-dasar penulisan naskah  2. Penulisan naskah menurut standard Produksi Siaran Televisi	Ceramah  Paparan visual  Latihan	1. Ketepatan membuat naskah urutan acara ( <i>rundown</i> )  2. Ketepatan membuat naskah penyampaian acara TV yang sesuai dengan karakter dan tema.	6



**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 3 jam  
**Modul** : Panduan Operasional Komputer MD.5  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM P)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
6 - (3)	1. Menguasai operasional komputer, khususnya untuk pekerjaan menulis naskah 2. Mengetik naskah acara televisi dengan menggunakan komputer	Ceramah Latihan Praktik	1. Keterampilan menghidupkan dan mematikan komputer 2. Keterampilan mengidentifikasi <i>office software</i> komputer 3. Keterampilan mengetik naskah dengan komputer 4. Keterampilan mengunduh naskah ( <i>download</i> ) dari dunia maya ( <i>internet</i> )	3

**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 10 jam  
**Modul** : Produksi Acara Televisi. MD.6  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM P)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
5 - (2)	Pengenalan jenis-jenis tema dan	Ceramah	Ketepatan mengidentifikasi karakter dan tema acara program TV.	6
7 - (4)	karakter Program Acara Televisi. 1. Tema Acara Entertainment (Musik, Budaya, Komedi, Sinetron, Infotainment) 2. Tema Acara Berita (Ekonomi, Politik, Sosial Budaya, Hankam)	Demonstrasi AV  Paparan visual  Latihan		

	<p>3. Tema Acara Feature &amp; Dokumenter (Pengantar dan definisi, Elemen pendukung, Jenis dan bentuk, Paparan)</p> <p>4. Karakter Acara (Studio, Luar Studio/Liputan, Talkshow)</p>			
8 - (4)	Menguasai pengetahuan prosedur standar Operasional Produksi Acara TV	Ceramah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketepatan menjelaskan alur kerja Produksi Acara Televisi.</li> <li>2. Ketepatan menjelaskan fungsi dan peran kerabat kerja Produksi Acara televisi.</li> </ol>	4

**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 47 jam  
**Modul** : Presenting. MD.7  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM P)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
10-(3) 11-(2)	Mengenal kategori Penyiar Televisi: 1. Countinuity Presenter. 2. Host 3. Announcer 4. Entertainer 5. Newsreader 6. Anchorperson atau Telangkai Berita 7. Newcaster 8. Reporter	Ceramah Paparan visual Demonstrasi AV Latihan	1. Ketepatan menjelaskan fungsi dan peran diri sebagai penyiar televisi 2. Ketepatan penjelasan fungsi diri dalam tugas di kerabat kerja Produksi Acara Televisi ( <i>Television Production</i> )	5

11-(4)	Mengenali jenis Pengisi Acara/Narasumber Televisi. 1. Pemerintah 2. Pengamat/Pakar 3. Selebritis/Artis 4. Masyarakat biasa	Ceramah Paparan visual Latihan	1. Ketepatan penjelasan mengidentifikasi tema dan karakter acara televisi 2. Ketepatan menentukan Pengisi Acara/Nara sumber yang relevan dengan tema dan karakter acara televisi	4
12-(4) 12-(4)	Mengenali jenis vocal untuk presentasi menyampaikan acara televisi. Terdiri dari: 1. Vokal 2. Artikulasi 3. Intonasi 4. Jeda/pause	Ceramah Praktik	Ketepatan praktik lafal dan olah vokal sesuai dengan karakter dan tema acara	8
14-(6) 15-(2)	Mengenali jenis gaya dan gerak tubuh ( <i>gesture</i> ) untuk presentasi menyampaikan acara	Ceramah Praktik	Ketepatan praktik “gerakan tubuh” ( <i>gesture</i> ) sesuai dengan karakter dan tema acara.	8

	<p>televisi.</p> <p>Terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gesture</li> <li>2. Kontak mata</li> <li>3. Ekspresi</li> <li>4. Pengendalian diri</li> <li>5. Relaksasi</li> </ol>			
<p>15-(4)</p> <p>16-(4)</p>	<p>Mengenalkan diri pribadi dalam menyampaikan acara televisi kepada pemirsa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Self image</i></li> <li>2. <i>Impression</i></li> <li>3. Mengatasi rasa cemas</li> <li>4. Disiplin</li> </ol>	Praktik	<p>Kepuasan pemirsa televisi menyaksikan penyiar televisi tampil selaras dengan karakter dan tema acaranya.</p>	8
<p>16-(2)</p> <p>17-(6)</p>	<p>Menguasai pengetahuan yang kreatif dalam melakukan</p>	<p>Demonstrasi AV</p> <p>Praktik</p>	<p>Ketepatan menyampaikan kata penyeling/responsif, humor dan anekdot pada saat diperlukan.</p>	8

	pendekatan kepada pemirsa televisi.			
13-(4) 13-(2)	Menguasai teknik wawancara untuk melakukan tanya jawab dengan Pengisi Acara/Narasumber	Praktik	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelancaran dalam berdiskusi dengan Pengisi Acara/Narasumber</li> <li>2. Kecakapan dalam berdiskusi dengan Pengisi Acara/Narasumber</li> </ol>	6

**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKNI  
**Waktu** : 6 jam  
**Modul** : Panduan Tata Rias Wajah dan Rambut Untuk Presentasi Televisi. MD.8  
**Instruktur** :

<b>HARI KE (JAM P)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
8 – (2)	1. Pendukung citra diri presentasi	Ceramah	Ketepatan menjelaskan metode tata rias dan bahan-bahannya.	6
9 - (4)	Penyiar Televisi. 2. Memahami pengetahuan Tata Rias Wajah dan Rambut	Demonstrasi AV Paparan Visual		



**Bidang** : PENYIAR TELEVISI  
**Jenjang** : Jenjang III KKN  
**Waktu** : 5 jam  
**Modul** : Panduan Keterampilan Serasi Berbusana. MD.9  
**Instruktur** :

HARI KE (JAM P)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
9 - (2)	1. Pendukung citra diri presentasi	Ceramah	Ketepatan menjelaskan arti busana dan aksesoris yang dikenakan sesuai dengan karakter dan tema acara	5
10 - (3)	Penyiar Televisi 2. Memahami pengetahuan padu padan warna busana dan aksesoris.	Paparan Visual Demonstrasi AV		

**Bidang** : PENYIAR TELEVISI

**Jenjang** : Jenjang III KKNI

**Waktu** : 2 jam

**Modul** : Standard Panduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di Tempat Kerja MD.10

**Instruktur** :

<b>HARI KE (JAM P)</b>	<b>BAHAN KAJIAN</b>	<b>BENTUK PEMBELAJARAN</b>	<b>INDIKATOR KELULUSAN</b>	<b>BOBOT NILAI</b>
1 (2)	K3 di lingkungan Produksi Acara TV. 1. UU K3 Pemerintah 2. Standard Operasional Produksi Acara TV.	Ceramah Paparan Visual	Ketepatan menjelaskan K3 di tempat kerja menurut: Undang-Undang K3 Pemerintah dan Standard Operasional Produksi Acara TV	2

### III. PENUTUP

Alhamdulillah kami tim penyusunan kurikulum kursus dan pelatihan berbasis KKNI telah menyelesaikan serangkaian proses untuk memajukan dunia kerja dengan pelatihan yang berkualitas dan sesuai kebutuhan. Penyusunan kurikulum didasarkan pada aspek capaian pembelajaran dimana peserta kursus dan pelatihan diharapkan menguasai satu persatu kompetensi yang sudah disusun.

Tim penyusun banyak berharap dari para narasumber maupun instruktur yang menggunakan kurikulum ini dapat memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penyusun demi sempurnanya kurikulum ini. Semoga dengan tersusunnya kurikulum ini dapat memberikan sumbangsih di dunia kerja dan memajukan kursus dan pelatihan di Indonesia.

0o0o0